



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Kamis, 26 Juni 2025



## RINGKASAN BERITA HARI INI

**PARIWARA KEGIATAN DPRD SIDOARJO**  
Periode 2024-2029

**DPRD Sidoarjo Ingin Penyelesaian Frontage Road Segera Tuntas, Terutama di Pembebasan Lahan**





**KOTA** DPRD Sidoarjo mendorong Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk segera menepati pendataan peta bidang lahan pengembang makam warga Desa Kedungrejo, Wulu Lahan. Hal tersebut mendukung proyek pembangunan Frontage Road yang akan dilaksanakan dalam masa prioritas pembangunan pemerintahan daerah.

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono menilai pentingnya percepatan proses pendataan lahan tersebut. Terlebih, rencana makam merupakan kewajiban pemerintah daerah yang harus di-industrikan secara resmi.

Menurutnya, lahan pengembang sebelumnya sudah disisihkan oleh Pemkab sekitar 1.500 meter persegi. Namun hingga kini belum bisa didaftarkan karena adanya persoalan dari pihak BPN. "Se menyulitkan proyek strategis pemerintah," ucapnya. Rabu (25/6).

Di samping itu, BPN tersebut berpotensi menghambat kelancaran pembangunan Frontage Road. Termasuk memunda kepastian lokasi makam warga Kedungrejo yang sudah lama menunggu sepelekan.

"Kalau ini tidak kepastian negara, ya harusnya dipermudah, bahkan warga Kedungrejo yang sudah lama menunggu kepastian," ucapnya.

Wahid ingin, Kepala Kantor BPN Sidoarjo memberikan dukungan nyata terhadap proyek tersebut. Terlebih dalam mempercepat proses pendataan lahan tersebut.

"Dengan segala kerendahan hati, saya mohon bantuan Pak Kepala BPN, urusan untuk pemertihan dan maparekat harus diprioritaskan," ujarnya.

Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, Muhammad Nizar menjelaskan, akan penataan kembali pada proses administrasi di BPN. Oleh karena itu, pihaknya mendorong agar BPN segera menyelesaikan pendataan lahan pengembang makam.

"Kalau sudah menjadi tanggung jawab BPN, maka BPN harus segera menindaklanjuti makam itu agar jelas, terang," ucapnya.

Menurutnya, legalitas kepemilikan lahan harus segera diselesaikan. Terlebih jika itu merupakan pemertihan terhadap pihak BPN, "karena, saya yakin, energi dengan Pemkab sangat penting. Oleh sebab itu, saya memprioritaskan langkah-langkah percepatan, termasuk proses hearing dan bantuan perizinan."

"Pembaharuan lahan prosedur, kalau perlu hearing ke dewan, kami siap bantu, soal perizinan juga bisa dibantu oleh manajemen Komisi C," bebernya.

"Masalah Frontage Road itu sudah terlalu lama, yang bikin lambat ya karena ada lahan yang surutnya belum baik, ada juga yang masih sengketa, rebutan."

Polisi Partai Golkar tersebut memastikan, DPRD Sidoarjo akan mengawal agar warga mendapatkan layanan secara adil dan tidak dirugikan.

"Kami tentu BPN memperhatikan proses ini, supaya warga tidak gelisah terus dengan masalah yang sudah lama," tandasnya.

"Saya harus dicepat, ini demi kepentingan dan ketenangan warga Desa Kedungrejo," pungkasnya.

Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nashih, menyampaikan harapannya agar Pemkab segera menuntaskan proyek ini. Menurutnya, percepatan ini.

● ke halaman 10



**KETAHANAN PANGAN:** Forkopimda Sidoarjo bersama pejabat Kantor Imigrasi Surabaya menanam jagung di lahan tidur Desa Bulang, Prambon, kemarin (25/6).

### Imigrasi-Polresta Tanam Jagung di Lahan Tidur Seluas 7 Hektare

**SIDOARJO** Kantor Imigrasi Surabaya dan Polresta Sidoarjo berkolaborasi menanam jagung di Desa Bulang, Prambon kemarin (25/6). Kegiatan itu sebagai bentuk komitmen kedua instansi mendukung program ketahanan pangan.

Lahan yang ditanami jagung sekitar 7 hektare.

Kakanwil Ditjen Imigrasi Jatim Novianto Sulastono mengungkapkan, keterlibatan imigrasi adalah bagian dari kontribusi institusi terhadap program nasional. Khususnya ketahanan pangan.

"Ketahanan pangan bukan hanya tugas dari Kementerian Pertanian," ungkapnya.

Novianto menuturkan, semua elemen juga harus berperan. Dengan begitu hasil yang didapat lebih maksimal.

"Hari ini (kemarin, Red) kami tunjukkan bahwa Imigrasi juga siap menjadi bagian dari solusi," tuturnya.

Bupati Sidoarjo Subandi mengapresiasi kolaborasi itu. "Kolaborasi ini contoh yang baik. Pemerintah siap memfasilitasi agar kegiatan semacam ini berkembang di desa-desa lain," katanya.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing menjelaskan, jagung yang ditanam adalah varietas unggul. "Kami sejak awal terus berkomitmen mendukung program ketahanan pangan," ujarnya. (edi/uzi)

### Kemenkes Tinjau Kualitas Sanitasi di TPA Griyo Mulyo



**HAJID ARIF HIDAYAT**  
Kepala UPTD TPA Griyo Mulyo  
Jabon bicara soal kunjungan Kemenkes untuk penilaian STBM

Kami menerima kunjungan tim Kementerian Kesehatan (Kemenkes) pada Senin (23/6). Peninjauan tersebut sebagai bagian dari penilaian Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) tingkat madya. Kami menunjukkan IPAL serta hasil uji lab air lindi yang sudah memenuhi baku mutu. Kualitas udara di area TPA juga bagus. Kami bersinergi juga dengan Dinkes untuk program STBM ini."

### Camat Gedangan Ingatkan Kades Tidak Curang dalam Perekrutan Pegawai Baru

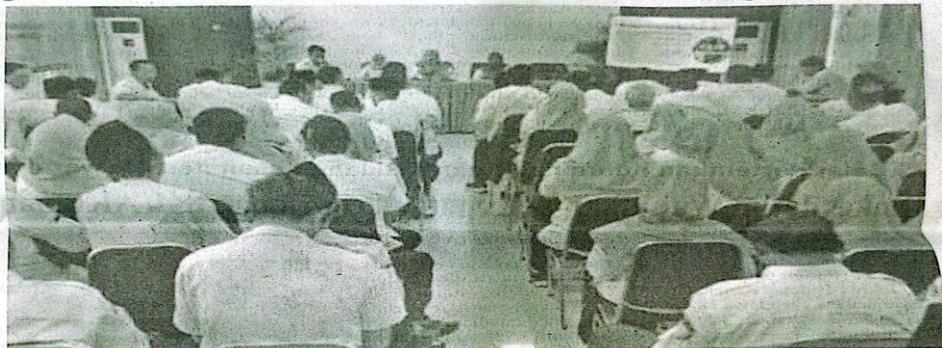
**Sidoarjo, Bhirawa**  
Camat Gedangan Kabupaten Sidoarjo, Ineke Dwi Setyawati SSTP MAP, mengingatkan kepada 15 Kades di wilayah Kecamatan Gedangan, supaya tidak bermain curang dalam perekrutan pegawai baru di lingkungan pemerintahan desa.

Camat Perempuan di Kabupaten Sidoarjo itu, menyampaikan kejadian OTT di Kecamatan Tulangan oleh Satreskrim Polresta Sidoarjo, belum lama ini, karena ada oknum Kades yang bermain curang dalam proses perekrutan pegawai baru di desa, tidak sampai terjadi di kecamatan Gedangan.

Sebagaimana terjadi, belum lama ini, 1 mantan Kades dari Kecamatan Buduran, Kades Medalem dan Kades Sudimoro dari Kecamatan Tulangan, terjaring OTT oleh Satreskrim Polresta Sidoarjo. Polisi membawa barang bukti uang tunai ratusan juta dan rekening senilai lebih dari Rp1,1 miliar.

"Saya mengingatkan kepada para Kades, kejadian di Kecamatan Tulangan, belum lama ini, harus menjadi pelajaran berharga bersama. Jangan sampai terjadi di wilayah Kecamatan Gedangan," kata Ineke, Rabu (25/6) di sela-sela acara miniloka kesehatan yang digelar oleh Puskesmas Gedangan dan Puskesmas Ganting.

Disampaikan Ineke, pada tahun 2025 di Kecamatan Gedangan tidak ada desa-desa yang



Camat Gedangan, berdialog dengan para Kepala desa dalam sebuah kesempatan.

Dari catatannya, sejumlah desa di Kecamatan Gedangan yang akan membuat perekrutan pegawai baru pada tahun 2026 nanti, diantaranya di Desa Seruni, Karangbong dan Kebonsikep serta desa lainnya.

"Hati-hati warga desa juga jangan begitu percaya dengan janji-janji akan bisa dimasukkan pegawai desa dengan membayar sejumlah uang," kata Ineke kembali mengingatkan.

Dalam setiap kesempatan dirinya mengingatkan kepada para Kadesnya. Dirinya yang sudah memimpin Kecamatan Gedangan selama 4 tahun ini, nantinya ingin meninggalkan dengan nama baik dan bermanfaat untuk warganya.

"Atas perbuatan mantan kades di Kecamatan Buduran dan 2 kades aktif di Kecamatan Tulangan itu, para tersangka dijerat dengan pasal-pasal tentang tentang pemberantasan tindak pidana korupsi.

Dengan ancaman pidana maksimal 20 tahun penjara dan denda hingga Rp1 miliar. [kus.dre]

100 Hari Kerja Subandi-Mimik

## Realisasikan Program Prioritas, Pembangunan Jalan, Jembatan, dan Betonisasi

### Sidoarjo, Memorandum

Berbagai keberhasilan dilakukan Bupati Sidoarjo Subandi dan Wakil Bupati (Wabup) Mimik Idayana dalam 100 hari kerja pertamanya.

Beberapa pencapaian penting dalam 14 program prioritas telah direalisasikannya secara bertahap. Seperti menciptakan 100 ribu lapangan kerja baru, berobat gratis, makan bergizi gratis, 20 ribu beasiswa, 20 ribu UMKM naik kelas, bantuan permodalan bagi UMKM, insentif kesejahteraan bagi kader kesehatan maupun bantuan 2 ribu pupuk dan benih kepada petani dan nelayan.

Pencapaian penting ini juga terlihat pada percepatan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan. Meski begitu pasangan, Subandi-Mimik menyatakan tidak berpuas diri dengan pencapaian kinerja di 100 hari tersebut. Evaluasi akan terus dilakukan untuk menyelesaikan 14 program prioritas dalam lima tahun ke depan.

Selasa (10/6) malam, seluruh kepala OPD dikumpulkan di Pendopo Delta Wibawa. Subandi-Mimik ingin mengetahui langsung sejauh mana 14 program prioritas telah dijalankan instansinya dalam 100 hari menakhodai Kabupaten Sidoarjo.

Wabup Mimik Idayana yang hadir mewakili Bupati Subandi meminta seluruh jajaran OPD bekerja keras mewujudkan 14 program prioritas tersebut. "Saya minta kepala OPD tidak hanya duduk-duduk di kur-



Bupati Sidoarjo Subandi dan Wabup Mimik Idayana.

si kerjanya. Namun turun langsung ke lapangan untuk melihat kondisi masyarakat," tegasnya.

Menurutnya, kemajuan pembangunan Kabupaten Sidoarjo tidak hanya bergantung dari bupati dan wabup saja. Namun juga pada kinerja seluruh OPD. "Ayo semangat bekerja untuk membangun Sidoarjo, *ojok lungguh nang kursi tok*, saya mohon ayo *mundun*, kalau kita tidak turun, kita tidak akan paham seperti apa di bawah," ajaknya.

Wabup mengakui bahwa masih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan bersama. Seperti halnya penanganan banjir, perbaikan jalan dan penerangan jalan sampai penanganan sampah. Ia yakin dengan kerja bersama semua permasalahan akan teratasi. Sejumlah 14 program prioritas yang sudah menjadi janji politiknya akan terwujud di 5 tahun kepemimpinan.

Apalagi ditunjang dengan kemampuan APBD Sidoarjo yang cukup besar. Semaksimal

terakhir mungkin anggaran APBD Sidoarjo akan dipergunakan untuk kesejahteraan masyarakat. "Amanah ini akan kami jalankan dengan sebaik-baiknya, oleh karenanya 100 hari pertama ini, kami berusaha bergerak cepat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat," kata dia.

Beberapa pencapaian penting 100 hari kinerja pasangan Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo yang mengusung visi Menata Desa Membangun Kota Menuju Sidoarjo Menjadi Metropolitan Inklusif, Berdaya Saing, Sejahtera,

dan Berkelanjutan. Salah satunya pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan. Program betonisasi menjadi program yang getol digarap. Betonisasi tersebut merupakan proyek peningkatan infrastruktur secara permanen dan jangka panjang. Tahun 2025 ini ada 11 ruas jalan yang akan dibeton dengan panjang keseluruhan 8.470 m yang dilengkapi saluran drainase.

Sedangkan untuk perbaikan atau rekonstruksi jembatan pada tahun ini, terdapat 17 paket segera bangun. Sementara itu untuk pencapaian pemeliharaan jalan sejak Maret sampai Mei 2025 telah terpelihara 185 ruas jalan yang tersebar di 18 kecamatan melalui kegiatan satgas jalan.

Penanganan banjir juga menjadi perhatian khusus. Menurut Mimik, masalah ini tidak bisa hanya ditangani oleh pemerintah. Bupati Subandi sebelumnya menegaskan pentingnya gotongroyong dan kerja bakti masyarakat, terutama di lingkungan permukiman dengan jargon jihad rawat kali, jihad rawat jalan. (adv/kri/san/epe)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**PIMPINAN DAN ANGGOTA  
DPRD KABUPATEN SIDOARJO**

*Mengucapkan*

**SELAMAT TAHUN BARU  
Islam**

**1 MUHARRAM 1447 H**

**“ Dengan Semangat Tahun Baru Hijriyah,  
Mari Kita Dukung dan Sukseskan  
Pembangunan Sidoarjo ”**

|                               |                           |                      |                          |
|-------------------------------|---------------------------|----------------------|--------------------------|
|                               |                           |                      |                          |
| <b>KETUA</b>                  | <b>WAKIL KETUA</b>        | <b>WAKIL KETUA</b>   | <b>WAKIL KETUA</b>       |
| <b>H. ABDILLAH NASIH S.M.</b> | <b>H. SUYARNO SH. MH.</b> | <b>H. KAYAN, SH.</b> | <b>WARIH ANDONO, SH.</b> |

**MEMORANDUM**  
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

## Kantor Imigrasi - Polresta Sidoarjo - Bupati Tanam Jagung Bersama

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Dukungan terhadap program ketahanan pangan nasional, terus digaungkan berbagai instansi. Salah satunya ditunjukkan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Surabaya bersama Polresta Sidoarjo dalam kegiatan Semarak Tanam Jagung di Desa Bulang, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Rabu (25/6/2025).

Kegiatan ini menjadi bagian dari kolaborasi nyata lintas sektor dalam menyukseskan program pemerintah pusat untuk memperkuat ketahanan pangan dan mengurangi ketergantungan terhadap impor jagung.

Turut hadir dalam kegiatan ini Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Jawa Timur, Novianto Sulastono, Bupati Sidoarjo Subandi, serta jajaran pejabat dari Polresta Sidoarjo.

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Jawa Timur Novianto Sulastono menjelaskan bahwa kegiatan tanam jagung ini merupakan bagian dari 13 program unggulan Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan di mana salah satu poin pentingnya adalah dukungan terhadap ketahanan pangan nasional.

Bupati Sidoarjo Subandi, menyampaikan apresiasi atas inisiatif Imigrasi Surabaya dan Polresta Sidoarjo. Menurutnya, kegiatan seperti ini sejalan dengan visi-misi Presiden Prabowo Subianto yang menekankan pentingnya mewujudkan ketahanan pangan sebagai pilar pembangunan nasional. (cat/rus)



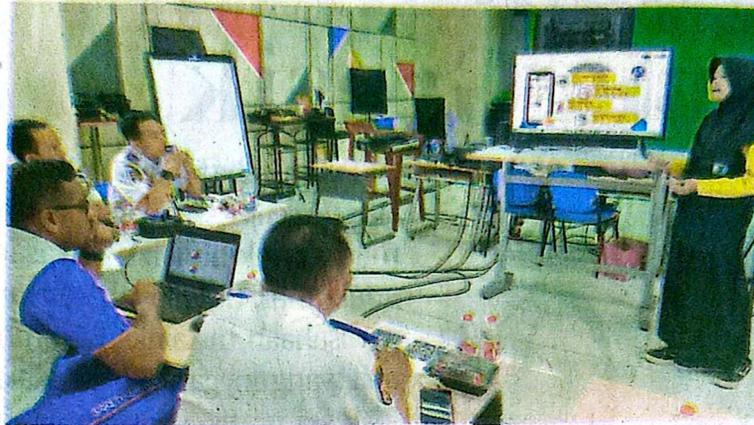
Tanam jagung bersama di Desa Bulang, Prambon, Sidoarjo.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## KOMPETISI



AHMAD REZA/JAWA POS

**FINALIS:** Peserta seleksi pelajar pelopor memaparkan karya ilmiah di studio MPM Safety Riding Academy kemarin (25/6).

## Dishub Seleksi Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas

**SETELAH** vakum selama dua tahun, Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo kembali menggelar seleksi Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan 2025 sejak Selasa (24/6) hingga kemarin (25/6) di MPM Safety Riding Academy.

Kegiatan itu program rutin dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat untuk meningkatkan kesadaran keselamatan di kalangan pelajar. Kepala Bidang Pengendalian Operasional dan Bimbingan Keselamatan Dishub Sidoarjo Wahyu Herison mengatakan, program tersebut dilatarbelakangi tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar.

"Pelajar usia 15-19 tahun jadi kelompok rentan terlibat kecelakaan. Kami turun ke SMA/SMK untuk mengedukasi mereka," jelasnya. Dishub telah melakukan sosialisasi ke 33 SMA dan SMK. "Sekitar 4.200 siswa telah mendapatkan edukasi," katanya.

Sementara itu, seleksi pelajar pelopor tahun ini diikuti oleh 46 peserta dari 25 sekolah yang sebelumnya sudah mendapatkan sosialisasi. Seleksi dilakukan dua hari dengan tahapan *pre test*, *post test*, serta penilaian karya tulis ilmiah. Pihaknya berharap, tiga besar yang terpilih bisa mewakili Sidoarjo ke tingkat provinsi, bahkan nasional. (eza/uzi)

# Jawa Pos

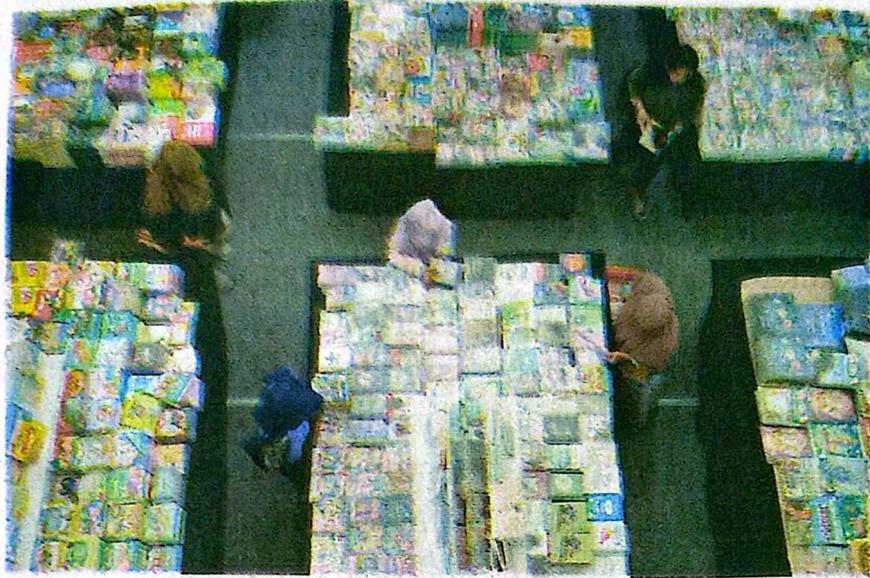


# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## KILAS DELTA



ANGGER BONDAN/JAWA POS

**BERAGAM:** Ribuan buku dipamerkan dalam book fair di Suncity Mall Sidoarjo kemarin (25/6).

## Warnai Masa Libur Sekolah, Disperpusip Gelar Book Fair

DI momen libur sekolah ini, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Disperpusip) Sidoarjo menggelar *book fair* di Sun City Mall Sidoarjo sejak Senin (23/6) hingga 15 Juli mendatang. Ada pula kelas bahasa dan lomba memasak untuk anak. Rangkaian agenda itu sekaligus untuk menyambut Hari Anak Nasional (HAN) 2025.

Kegiatan itu hasil kolaborasi Disperpusip dengan sekitar 50 penerbit buku. "Kegiatan ini salah satu dari rangkaian Disperpusip mengisi liburan sekolah anak dan menuju HAN," kata Kabid Pelayanan Disperpusip Sidoarjo Ernawati kemarin (25/6)

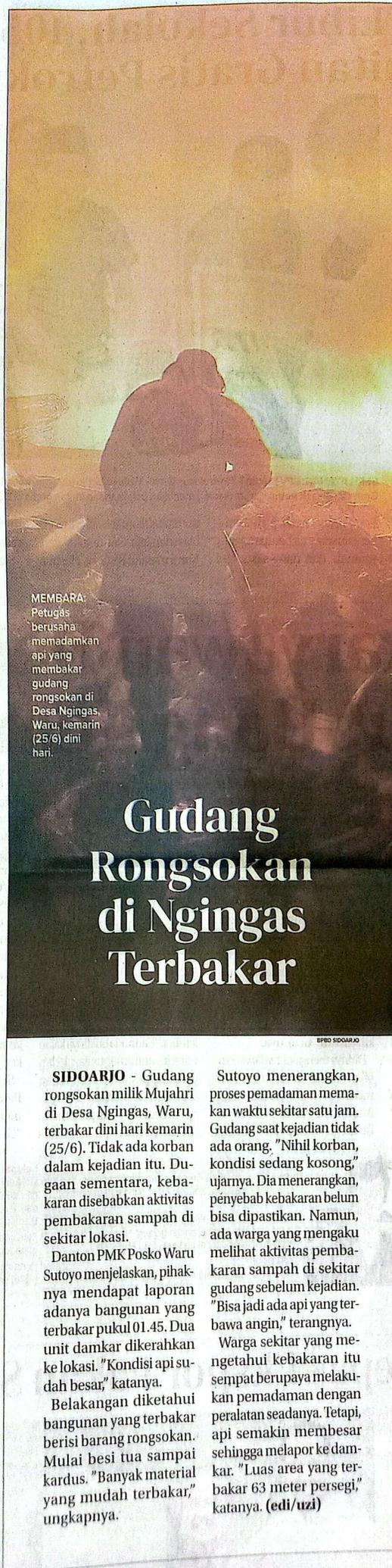
Erna menjelaskan, *book fair* dibuka setiap hari mulai pukul 10.00 hingga 22.00. Tak hanya pameran buku, sejumlah kegiatan lain juga disiapkan Disperpusip untuk meramaikan HAN 2025. Di antaranya, bazar buku dan bedah buku. "Kami juga buka kelas belajar Bahasa Inggris dan Mandarin bagi pelajar," imbuhnya. (eza/uzi)

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



MEMBARA:  
Petugas  
berusaha  
memadamkan  
api yang  
membakar  
gudang  
rongsokan di  
Desa Ngingas,  
Waru, kemarin  
(25/6) dini  
hari.

## Gudang Rongsokan di Ngingas Terbakar

**SIDOARJO** - Gudang rongsokan milik Mujahri di Desa Ngingas, Waru, terbakar dini hari kemarin (25/6). Tidak ada korban dalam kejadian itu. Dugaan sementara, kebakaran disebabkan aktivitas pembakaran sampah di sekitar lokasi.

Danton PMK Posko Waru Sutoyo menjelaskan, pihaknya mendapat laporan adanya bangunan yang terbakar pukul 01.45. Dua unit damkar dikerahkan ke lokasi. "Kondisi api sudah besar," katanya.

Belakangan diketahui bangunan yang terbakar berisi barang rongsokan. Mulai besi tua sampai kardus. "Banyak material yang mudah terbakar," ungkapnya.

Sutoyo menerangkan, proses pemadaman memakan waktu sekitar satu jam. Gudang saat kejadian tidak ada orang. "Nihil korban, kondisi sedang kosong," ujarnya. Dia menerangkan, penyebab kebakaran belum bisa dipastikan. Namun, ada warga yang mengaku melihat aktivitas pembakaran sampah di sekitar gudang sebelum kejadian. "Bisa jadi ada api yang terbawa angin," terangnya.

Warga sekitar yang mengetahui kebakaran itu sempat berupaya melakukan pemadaman dengan peralatan seadanya. Tetapi, api semakin membesar sehingga melapor ke damkar. "Luas area yang terbakar 63 meter persegi," katanya. (edi/uzi)

# Jawa Pos

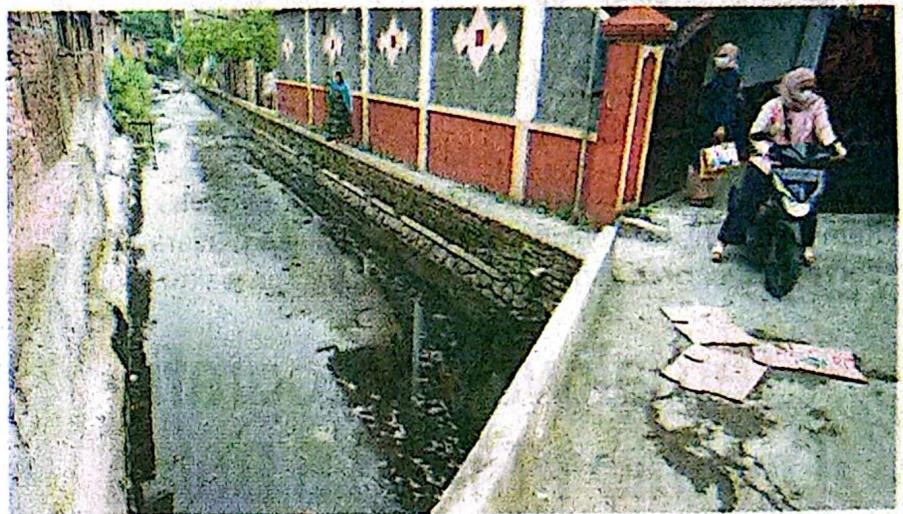
# Anak Afvour Buntung Dangkal dan Berbau

## Akses Normalisasi Terhalang Bangunan

**SIDOARJO** - Kondisi saluran anak afvour Buntung yang melintas di belakang Pasar Taman berbau tak sedap dan beberapa kali meluap. Dinas Pekerjaan Umum dan Bina Marga (DPUBMSDA) Sidoarjo akan segera menormalisasi.

"Saya setiap lewat sini bawanya tidak enak dan menyengat," keluh Aliman, salah satu warga sekitar, kemarin (25/6). Tak hanya bau dan luapan air, warga juga mengaku saluran tersebut pernah menjadi sorotan hingga memicu aksi protes. "Dua tahun lalu warga sempat demo soal bau dari saluran ini. Harapannya segera ada penanganan," ujarnya.

Sementara itu, Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengungkapkan, pihaknya telah melakukan *monitoring* langsung ke lokasi. Hasilnya, sedimentasi di saluran tersebut



ANGGER BONDAN/JAWA POS

**MENYENGAT:** Saluran anak afvour Buntung yang mengalami sedimentasi akan dikeruk kemarin (25/6).

### KONDISI ANAK AFVOUR BUNTUNG

- Sudah lama tidak dinormalisasi
- Sedimentasi tinggi dan berbau akibat limbah pasar
- Akan dinormalisasi, namun masih terkendala akses masuk sungai



Sumber: DPUBMSDA Sidoarjo

terpantau cukup tinggi. "Kondisi sudah tidak normal lagi. Padahal saluran ini masuk dalam sistem drainase

penting di Kecamatan Taman," ungkapnya.

Dwi mengatakan, upaya penanganan terkendala keterbatasan ruang. Pasalnya, di sisi kiri dan kanan saluran tersebut sudah berdiri bangunan milik warga dan pasar. "Alat berat tidak memungkinkan digunakan. Salah satu solusinya dengan tenaga manual dari satgas air yang turun langsung," jelasnya.

Menurutnya, proses normalisasi saluran ini dipastikan tidak mudah. Sebab, panjang saluran tersebut mencapai dua kilometer. (eza/uzi)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Kemenkes Tinjau Kualitas Sanitasi di TPA Griyo Mulyo



**HAJID ARIF HIDAYAT**

*Kepala UPTD TPA Griyo Mulyo  
Jabon bicara soal kunjungan  
Kemenkes untuk penilaian STBM*

Kami menerima kunjungan tim Kementerian Kesehatan (Kemenkes) pada Senin (23/6). Peninjauan tersebut sebagai bagian dari penilaian Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) tingkat madya. Kami menunjukkan IPAL serta hasil uji lab air lindi yang sudah memenuhi baku mutu. Kualitas udara di area TPA juga bagus. Kami bersinergi juga dengan Dinkes untuk program STBM ini.”

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



DOKUMENTASI POLRESTA SIDOARJO

**KETAHANAN PANGAN:** Forkopimda Sidoarjo bersama pejabat Kantor Imigrasi Surabaya menanam jagung di lahan tidur Desa Bulang, Prambon, kemarin (25/6).

## Imigrasi-Polresta Tanam Jagung di Lahan Tidur Seluas 7 Hektare

**SIDOARJO** - Kantor Imigrasi Surabaya dan Polresta Sidoarjo berkolaborasi menanam jagung di Desa Bulang, Prambon kemarin (25/6). Kegiatan itu sebagai bentuk komitmen kedua instansi mendukung program ketahanan pangan. Luas lahan yang ditanami jagung sekitar 7 hektare.

Kakanwil Ditjen Imigrasi Jatim Novianto Sulastono mengungkapkan, keterlibatan imigrasi adalah bagian

dari kontribusi institusi terhadap program nasional. Khususnya ketahanan pangan. "Ketahanan pangan bukan hanya tugas dari Kementerian Pertanian," ungkapnya.

Novianto menuturkan, semua elemen juga harus berperan. Dengan begitu hasil yang didapat lebih maksimal. "Hari ini (kemarin, Red) kami tunjukkan bahwa Imigrasi juga siap menjadi bagian dari solusi," tuturnya.

Bupati Sidoarjo Subandi mengapresiasi kolaborasi itu. "Kolaborasi ini contoh yang baik. Pemerintah siap memfasilitasi agar kegiatan semacam ini berkembang di desa-desa lain," katanya.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing menjelaskan, jagung yang ditanam adalah varietas unggul. "Kami sejak awal terus berkomitmen mendukung program ketahanan pangan," ujarnya. (edi/uzi)

## Jawa Pos

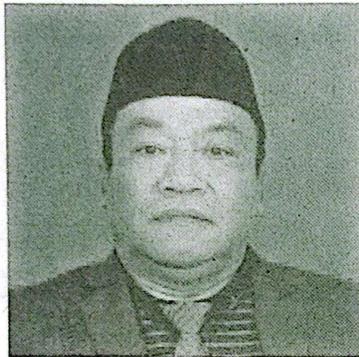


# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## KOMISI C DPRD SIDOARJO DUKUNG ATASI BANJIR DAERAH KECAMATAN CANDI DENGAN SKEMA BANGUN DAM



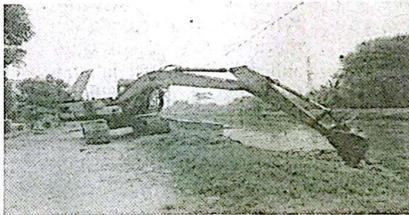
**H. CHOIRUL HIDAYAT, SH**  
Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo

Sidoarjo - Pojok Kiri, yang melanda di Kabupaten Sidoarjo cukup membuat dampak negatif terhadap perekonomian maupun dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat Sidoarjo. Oleh karena permasalahan banjir harus segera ditangani dengan cepat, Ucap ketua Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Choirul Hidayat, SH saat dikonfirmasi wartawan, Senin, 24/6/25 terkait banjir di Kabupaten Sidoarjo, ia pun menandatangani untuk skema penanganan banjir ia



dukong atasi banjir dengan membangun DAM di tingkat kecamatan seperti di kecamatan Candi penanganan banjir dibangun DAM di desa Kedungpeluk tepatnya ujung timur kecamatan Candi sehingga sangat efektif saat banjir DAM bisa difungsikan dibuka dan airnya langsung bisa ke tambak, Ucapnya. Menurutnya anggaran RAPBD Sidoarjo yang tak terduga ia sudah menyetujuinya diperuntukkan penanganan banjir, Tambah legislator gaek tiga periode berturut-turut duduk dikursi terhormat DPRD

Sidoarjo ini. Sedangkan wakil ketua Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Anang Siswandoko, ST legislator dari partai Gerindra yang duduk di kursi terhormat DPRD Kabupaten Sidoarjo dua kali periode berturut-turut saat dikonfirmasi wartawan via WhatsApp, Senin 24/6/25 terkait penanganan banjir di Kabupaten, ia katakan Sidoarjo kalau mau bebas banjir di setiap kecamatan minimal harus dibangun DAM serta normalisasi harus rutin dilakukan berkala. Kata legislator pengagum Presiden Prabowo Subianto ini. Sedangkan legislator perempuan dari partai PKB, Dra Hj Ainun Jariyah lebih vokal lagi dalam memperjuangkan penanganan banjir. Menurutnya saat dikonfirmasi wartawan, Senin, 24/6/25 terkait penanganan banjir Sidoarjo, ia sangat menyetujui Pemkab Sidoarjo menangani



masalah banjir dengan skema bangun DAM, sebab menurut legislator yang berangkat dari Muslimat untuk duduk kursi DPRD Skema penanganan banjir dengan membangun DAM itu ekonomis hanya menyedot anggaran PL ( Penunjukan Langsung) nilai 200 juta prosesnya cepat namun manfaatnya besar pada masyarakat Katanya. Sementara Bupati Sidoarjo H. Subandi, SH, Kn bersama Kepala Dinas PU Binamarga serta beberapa pejabat di Sidoarjo menyusuri sungai Mbah Gepuk, saat banjir melanda Sidoarjo baru baru ini. Kegiatan ini dilakukan dalam upaya evaluasi sungai untuk menekan resiko terjadinya banjir, utamanya kawasan Tanggulangin dan Candi yang kerap menjadi langganan banjir setiap kali musim penghujan. Dengan menyusuri sungai, menurut Bupati Subandi, paling tidak bisa mengetahui apa yang menjadi penyebab aliran sungai tidak mengalir lancar. Jika ditemukan banyak endapan lumpur bisa diselesaikan dengan pengerukan sungai serta pembersihan tanaman liar yang menjadi penyebab sungai menjadi dangkal. "banyak aliran sungai yang mengalami pendangkalan yang disebabkan tertutup



**H. ANANG SISWANDOKO, S.T**  
Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo

tumbuhan seperti eceng gondok dan kangkung, ini yang menyebabkan aliran sungai tidak lancar untuk itu pada kesempatan ini saya memastikan pengerjaan normalisasi akan terus dikebut", katanya Dengan melaksanakan sidak ini telah diketahui apa yang menjadi penyebab banjir, pendangkalan yang terjadi dilakukan pengerukan sepanjang 2,5 kilometer hingga bulan Juli mendatang ditargetkan 3,8 kilometer. Subandi menegaskan, normalisasi difokuskan di wilayah yang selama ini menjadi langganan banjir, seperti Tanggulangin, Candi, hingga Porong. Ia juga mengatakan akan dibangun DAM di wilayah Kedungpeluk karena hal ini juga sebagai bagian dari pengendalian banjir yang efektif. Tandanya. Sementara itu Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, Pembangunan DAM baru di Kedungpeluk salah satunya penanganan banjir secara efektif ekonomis dan manfaatnya besar sekali pada masyarakat, Ucapnya. Sedang sidak bupati dilakukan di aliran sungai Sidokepuh mulai dari Ngaban hingga Kedungpeluk dengan total panjang sungai mencapai enam kilometer. "Untuk tahap awal fokus pada normalisasi sepanjang dua kilometer dari Ngaban hingga Balonggabus yang akan dikerjakan dalam dua minggu ke depan, kemudian pada Juli akan dilanjutkan pekerjaan kontraktual sepanjang 3,8 kilometer dari Balonggabus ke jembatan Kedungpeluk dan Selain melakukan pengerukan, juga dilakukan pengerjaan yang meliputi pembersihan tumbuhan liar yang menyumbat aliran air," katanya. (Khol/ADV)

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT

## MITRA

# Ajak Warga Desa Imunisasi Balita ke Posyandu

PLT KEPALA Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, dr Lhaksmi Herawati Yuwantina Mkes, mengajak warga di Kecamatan Gedangan, untuk bisa menjaga keluarga dan warga desa, agar bisa mendapatkan imunisasi

dasar secara lengkap.

Karena dengan mendapatkan imunisasi secara lengkap, akan bisa memberikan kekebalan tubuh untuk melawan 14 jenis penyakit.

Diantaranya polio. Supaya tidak muncul dan tidak

▶▶ ke halaman 11



alikusyanto/bhirawa

dr Lhaksmi Herawati.

# Ajak Warga Desa Imunisasi Balita ke Posyandu

● Sambungan hal 1

sampai berkembang menjadi kejadian luar biasa (KLB). Maka Balita wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Kalau sampai KLB bisa bahaya.

“Tbu-ibu bisa membawa balitanya ke Posyandu untuk mendapatkan imunisasi,” kata dr Lhaksmi, Rabu (25/6) kemarin, dalam acara minilokasi kesehatan Puskesmas Gedangan dan Puskesmas Ganting Kecamatan Gedangan.

Hadir dalam acara yang digelar di ruang pertemuan Kantor Kecamatan Gedangan itu, Camat Gedangan, Forkopimka Gedangan, Kades di Kecamatan Gedangan, TP PKK 15 desa di Kecamatan Gedangan,

Pegawai PKM Gedangan dan PKM Ganting.

Kepala PKM Gedangan, dr B. Irawatyratna K, MM, menyampaikan di wilayah kerja PKM Gedangan, kasus penyakit yang banyak diderita oleh warga desa diantaranya Hipertensi dan Obesitas.

Waga harus mewaspadi sumber-sumber penyakit. Warga juga harus banyak bergerak dan mengurangi manis. Penyakit lain yang juga banyak diderita warga diantaranya adalah jantung, stroke dan mengalami kecemasan tinggi.

Sementara itu, Kepala PKM Ganting, dr Novita, pihaknya terus mengajak warga masyarakat berkunjung ke PKM Ganting untuk

melakukan cek kesehatan gratis (CKG) pada tahun 2025 ini.

Data sampai Pebruari - Maret 2025, tercatat ada sebanyak 3.400 warga yang berkunjung melakukan CKG, dari 23.000 yang menjadi target.

“Layanan ini gratis, warga harus memanfaatkannya sebaik-baiknya,” kata dr Novita, dalam kesempatan itu.

Semua warga bisa datang berkunjung. Mulai dari usia 0 - 7 tahun. Dan usia 18 tahun keatas. Mereka yang melakukan CKG mayoritas warga dewasa, sedangkan Lansia kurang, sebab mereka tidak bisa datang sendiri.

“Dari hasil CKG ini, warga banyak menderita Hipertensi dan obesitas,” katanya. [kus.gat]

### Camat Gedangan Ingatkan Kades Tidak Curang dalam Perekrutan Pegawai Baru

Sidoarjo, Bhirawa

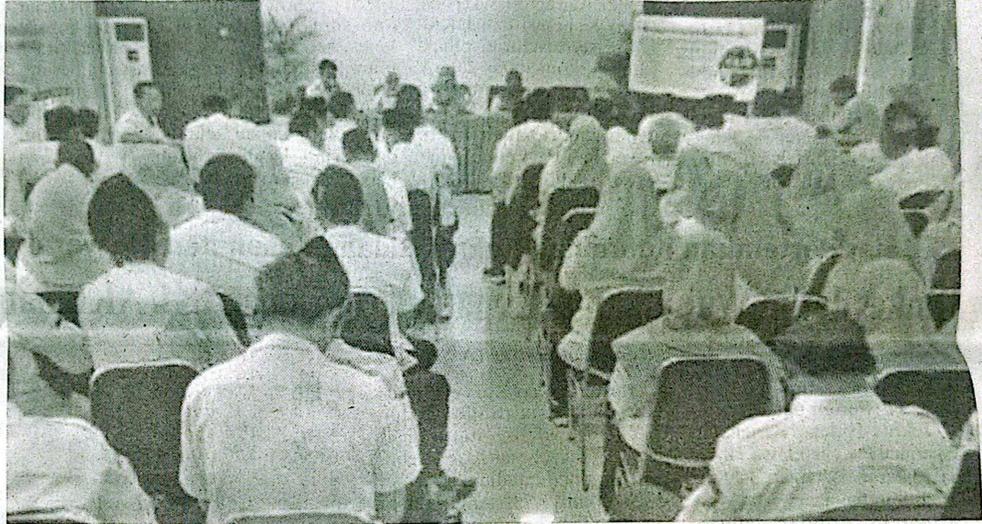
Camat Gedangan Kabupaten Sidoarjo, Ineke Dwi Setyawati SSTP MAP, mengingatkan kepada 15 Kades di wilayah Kecamatan Gedangan, supaya tidak bermain curang dalam perekrutan pegawai baru di lingkungan pemerintahan desa.

Camat Perempuan di Kabupaten Sidoarjo itu, menyampaikan kejadian OTT di Kecamatan Tulangan oleh Satreskrim Polresta Sidoarjo, belum lama ini, karena ada oknum Kades yang bermain curang dalam proses perekrutan pegawai baru di desa, tidak sampai terjadi di kecamatan Gedangan.

Sebagaimana terjadi, belum lama ini, 1 mantan Kades dari Kecamatan Buduran, Kades Medalem dan Kades Sudimoro dari Kecamatan Tulangan, terjaring OTT oleh Satreskrim Polresta Sidoarjo. Polisi membawa barang bukti uang tunai ratusan juta dan rekening senilai lebih dari Rp1.1 miliar.

"Saya mengingatkan kepada para Kades, kejadian di Kecamatan Tulangan, belum lama ini, harus menjadi pelajaran berharga bersama. Jangan sampai terjadi di wilayah Kecamatan Gedangan," kata Ineke, Rabu (25/6) disela-sela acara miniloka kesehatan yang digelar oleh Puskesmas Gedangan dan Puskesmas Ganting.

Disampaikan Ineke, pada tahun 2025 di Kecamatan Gedangan tidak ada desa-desa yang



ali kusyanto/bhirawa

Camat Gedangan, berdialog dengan para Kepala desa dalam sebuah kesempatan.

akan melakukan proses perekrutan pegawai baru di desa. Perekrutan terakhir dilakukan pada tahun 2023 lalu.

Pada tahun 2026 nanti, akan dimulai lagi. Untuk mengisi jabatan yang kosong di desa, karena pegawai di desa ada yang memasuki masa pensiun di usia 64 tahun.

"Saya juga mengingatkan kepada warga desa di Kecamatan Gedangan, agar tidak mau dijanjikan bisa lolos perekrutan dengan membayar uang ratusan juta," kata Ineke.

Dari catatannya, sejumlah desa di Kecamatan Gedangan yang akan membuka perekrutan pegawai baru pada tahun 2026 nanti, diantaranya di Desa Seruni, Karangbong dan Keboansikep serta desa lainnya.

"Hati-hati warga desa juga jangan begitu percaya dengan janji-janji akan bisa dimasukkan pegawai desa dengan membayar sejumlah uang," kata Ineke kembali mengingatkan.

Dalam setiap kesempatan dirinya mengingatkan kepada para

Kadesnya. Dirinya yang sudah memimpin Kecamatan Gedangan selama 4 tahun ini, nantinya ingin meninggalkan dengan nama baik dan bermanfaat untuk warganya.

Atas perbuatan mantan kades di Kecamatan Buduran dan 2 kades aktif di Kecamatan Tulangan itu, para tersangka dijerat dengan pasal-pasal tentang pemberantasan tindak pidana korupsi.

Dengan ancaman pidana maksimal 20 tahun penjara dan denda hingga Rp1 miliar. [kus.dre]

Deuyk wanyu wuuuu, srtu juu



LOETF/DUTA

Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Sidoarjo Didi Prihadi Wibowo dalam rilis kinerja APBN, Rabu (25/6/25)

## DAK Fisik Belum Jalan, Kinerja APBN Stabil Hingga Mei 2025

**SIDOARJO** - Menjelang akhir Juni 2025, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sidoarjo merilis laporan kinerja pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Rabu (25/6/25). Kepala KPPN Sidoarjo, Didi Prihadi Wibowo, memaparkan capaian realisasi APBN di hadapan para stakeholder, tamu undangan, dan staf.

Didi menyampaikan, realisasi penerimaan hingga akhir Mei 2025 di wilayah Kabupaten Sidoarjo mencapai Rp6.637,09 miliar. Angka ini bersumber dari penerimaan perpajakan sebesar Rp6.399,15 miliar, yang terdiri dari Pajak Penghasilan (PPh) Rp2.241,41 miliar, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Rp777,37 miliar, Cukai Rp2.675,55 miliar, Pajak lainnya Rp553,68 miliar, dan Pajak Perdagangan Internasional Rp151,14 miliar.

Sementara itu, dari sektor Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tercatat sebesar Rp237,95 miliar.

Rinciannya, PNBP lainnya sebesar Rp205,00 miliar dari target Rp190,35 miliar (107,69%), dan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp32,95 miliar dari target Rp54,34 miliar (60,63%).

Dari sisi belanja negara, hingga akhir Mei 2025 telah terealisasi sebesar Rp3.139,17 miliar. Belanja tersebut terdiri dari belanja pemerintah pusat sebesar Rp2.053,36 miliar atau 33,20% dari pagu, yang dialokasikan kepada 74 satuan kerja. Rinciannya antara lain belanja pegawai sebesar Rp1.419,40 miliar dari pagu Rp3.658,10 miliar (38,80%), belanja barang Rp224,70 miliar dari pagu Rp907,90 miliar (24,75%), dan belanja modal Rp409,24 miliar dari pagu Rp1.617,96 miliar (25,29%).

"Untuk belanja sosial dari pagu Rp0,05 miliar, telah terealisasi Rp0,02 miliar atau 47,39%," jelas Didi.

Sementara itu, untuk belanja transfer ke daerah yang telah disalurkan sampai akhir Mei 2025 se-

sar Rp1.085,81 miliar atau 43,03% dari pagu, terdiri dari. Dana Bagi Hasil: Rp60,35 miliar dari pagu Rp221,32 miliar (25,03%), Dana Alokasi Umum: Rp601,33 miliar dari pagu Rp1.326,56 miliar (45,33%),

Dana Alokasi Khusus Non-Fisik: Rp222,87 miliar dari pagu Rp591,97 miliar (37,65%). Dana Desa: Rp194,03 miliar dari pagu Rp340,77 miliar (56,94%), Dana Insentif Fiskal: Rp7,22 miliar dari pagu Rp14,43 miliar (50,03%)

Namun, hingga akhir Mei 2025, Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dari pagu Rp28,55 miliar belum menunjukkan realisasi penyaluran.

"Sampai dengan akhir Mei 2025, APBN di Kabupaten Sidoarjo masih mengalami surplus sebesar Rp3.497,94 miliar. Namun demikian, kegiatan yang dialokasikan melalui DAK Fisik perlu segera diakselerasi karena hingga saat ini belum ada penyaluran," tutup Didi. • Loe



SINERGI: Kakanwil Ditjen Imigrasi Jawa Timur, Kapolresta Sidoarjo, Bupati Sidoarjo dan Dandim 0816 Sidoarjo tanam jagung bersama di Bulang, Prambon, Rabu (25/6). DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

## Imigrasi dan Polresta Gelar Tanam Jagung di Prambon

Dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke-79, Kantor Imigrasi Surabaya bersama Polresta Sidoarjo menyelenggarakan kegiatan bertajuk "Semarak Tanam Jagung" di Desa Bulang, Kecamatan Prambon, Rabu (25/6). Kegiatan ini menjadi bentuk konkret dukungan terhadap program ketahanan pangan nasional.

*Diky Putra Sansiri, Wartawan Radar Sidoarjo*



SEBANYAK 10 hektare lahan disiapkan untuk ditanami jagung. Hasil panen nantinya akan didistribusikan kepada masyarakat sekitar sebagai bentuk kontribusi langsung terhadap swasembada pangan.

Acara tersebut turut dihadiri oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Kemenkumham RI Novianto Sulastono, Bupati Sidoarjo Subandi,

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing, Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo, serta para kepala kantor imigrasi se-Jawa Timur.

Kakanwil Ditjen Imigrasi Jatim, Novianto Sulastono, menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian Hari Bhayangkara ke-79 sekaligus bukti nyata dukungan Imigrasi terhadap program strategis nasional. "Ketahanan pangan bukan hanya tanggung

● Ke Halaman 10



### Imigrasi dan Polresta...

jawab Kementerian Pertanian. Semua elemen bangsa, termasuk Imigrasi, harus terlibat. Ini bagian dari 13 program akselerasi Kemenkumham, dan kami ingin menunjukkan komitmen konkret kami," ujarnya. Bupati Sidoarjo Subandi memberi-

kan apresiasi atas kolaborasi lintas sektor ini.

Ia menilai kegiatan tanam jagung ini sebagai bentuk sinergi dan semangat gotong royong antarlembaga pemerintahan dalam mendukung ketahanan pangan.

"Kolaborasi semacam ini patut dicontoh. Pemkab Sidoarjo siap mendukung dan memfasilitasi agar kegi-

atan serupa bisa digelar di desa-desa lainnya," ujarnya.

Subandi juga menambahkan, program ini sejalan dengan visi Presiden RI Prabowo Subianto dalam Asta Cita, khususnya dalam mewujudkan swasembada pangan nasional.

Sementara itu, Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing menegaskan bahwa kegiatan ini bukan se-

kadar seremoni, melainkan bagian dari peran aktif Polri dalam mendukung ketahanan nasional.

"Ini bukan sekadar tanam jagung, tetapi simbol dari semangat kebersamaan dan kemandirian pangan. Momentum Hari Bhayangkara ini kami manfaatkan untuk menunjukkan bahwa Polri hadir, bekerja, dan bersinergi demi rakyat," tegasnya.

Selain tanam jagung, kegiatan juga diisi dengan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya jagung sebagai komoditas pangan berkelanjutan.

Di akhir acara, Kapolresta juga menyerahkan bantuan sosial berupa program bedah rumah bagi warga kurang mampu di sekitar lokasi kegiatan. (dik/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## PARIWARA KEGIATAN DPRD SIDOARJO

Periode 2024-2029



# DPRD Sidoarjo Ingin Penyelesaian Frontage Road Segera Tuntas, Terutama di Pembebasan Lahan



Ketua DPRD Sidoarjo  
Abdillah Nashih



Wakil Ketua DPRD Sidoarjo  
Warih Andono



Anggota Komisi C DPRD  
Sidoarjo Mohammad Nizar



KOTA-DPRD Sidoarjo mendorong Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk segera memproses pendaftaran peta bidang lahan pengganti makam warga Desa Kedungrejo, Waru. Lahan tersebut terdampak proyek pembangunan Frontage Road yang masuk dalam skala prioritas pembangunan pemerintah daerah.

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, Warih Andono menilai pentingnya percepatan proses pendaftaran lahan tersebut. Terlebih, relokasi makam merupakan kewajiban pemerintah daerah yang harus ditindaklanjuti secara serius.

Menurutnya, lahan pengganti sebenarnya sudah disiapkan oleh Pemkab seluar 1.580 meter persegi. Namun hingga kini belum

bisa didaftarkan karena adanya penolakan dari pihak BPN. "Ini menyangkut proyek strategis pemerintah," ucapnya, Rabu (25/6). Dia menyebut, sikap BPN tersebut berpotensi menghambat kelanjutan pembangunan Frontage Road. Termasuk menunda kepastian relokasi makam warga Kedungrejo yang sudah lama menunggu kepastian.

"Kalau ini untuk kepentingan negara, ya harusnya dipermudah, kasihlah warga Kedungrejo yang sudah lama menunggu kejelasan," tegasnya.

Warih ingin, Kepala Kantor BPN Sidoarjo memberikan dukungan nyata terhadap proyek tersebut. Terutama dalam mempercepat proses pendaftaran

peta bidang lahan pengganti. "Dengan segala kerendahan hati, saya mohon bantuan Pak Kepala BPN, urusan untuk pemerintah dan masyarakat harus diprioritaskan," ujarnya.

Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, Mohammad Nizar menjelaskan, akar persoalan berada pada proses administrasi di BPN. Oleh karena itu, pihaknya mendorong agar BPN segera menyelesaikan pendaftaran lahan pengganti makam.

"Kalau sudah menjadi tanggung jawab BPN, maka BPN harus segera menerbitkan status tanah makam itu agar jelas," terangnya.

Menurutnya, legalitas kepemilikan lahan harus segera disele-

saikan. Terlebih jika itu merupakan aset desa, maka penerbitan dokumen resmi harus menjadi prioritas agar proses relokasi makam berjalan lancar.

"Kalau memang direlokasi, penggantinya harus jelas, kalau itu milik desa, maka harus dipastikan legalitasnya sudah diterbitkan, supaya proses pemindahan makam juga bisa segera dilakukan," jelasnya.

Guna mendorong percepatan pembangunan Frontage Road, pihaknya berencana memanggil BPN dalam rapat kerja untuk meminta kejelasan.

"Ini sudah berlarut-larut, kami memastikan nanti! akan ada

penggantian terhadap pihak BPN," katanya.

Nizar menyebut, sinergi dengan Pemkab sangat penting. Oleh sebab itu ia siap memfasilitasi langkah-langkah percepatan, termasuk proses hearing dan bantuan perizinan.

"Pemkab harus tahu prosedurnya, kalau perlu hearing ke depan, kami siap bantu, soal perizinan juga bisa dibantu oleh teman-teman Komisi C," bebarnya.

"Masalah Frontage Road ini sudah terlalu lama, yang bikin lambat ya karena ada lahan yang suratnya belum balik, ada juga yang masih sengketa," imbuhnya.

Politisi Partai Golkar tersebut memastikan, DPRD Sidoarjo akan mengawal agar warga mendapatkan haknya secara adil dan tidak dirugikan.

"Kami minta BPN mempercepat proses ini, supaya warga tidak gelisah terus dengan masalah yang sudah lama," tandasnya.

"Intinya harus dipercepat, ini demi kepentingan dan ketenangan warga Desa Kedungrejo," pungkasnya.

Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nashih, menyampaikan harapannya agar Pemkab segera menuntaskan proyek ini tahun ini. Menurutnya, percepatan

● Ke Halaman 10



### DPRD Sidoarjo Ingin...

perlu dilakukan bukan hanya untuk mengurangi kemacetan lalu lintas, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

"Kami mendesak agar proses administrasi dan pembebasan lahan dipercepat, agar pembangunan frontage road segera bisa rampung dan langsung bermanfaat bagi masyarakat," jelas Abdillah Nashih.

Abdillah Nashih menyatakan pihaknya akan terus memantau perkembangan pembangunan. Ia mendorong agar Pemkab memasukkan penyelesaian pembebasan lahan dan pengerjaan aspal ke dalam APBD perubahan jika perlu.

Dia menegaskan pentingnya pembebasan lahan segera dilakukan, serta dorongan pada BPN agar memper-

cepat penerbitan sertifikat atas lahan terdampak.

"Kami minta agar frontage road ini menjadi prioritas dalam anggaran, agar tidak molor dan bisa segera difungsikan," ungkap Ketua DPRD Sidoarjo usai melakukan koordinasi ke dinas terkait baru-baru ini.

Menurutnya, warga Sidoarjo, khususnya di wilayah Buduran-Waru, sangat berharap agar masalah lahan cepat diselesaikan dan ruas Frontage Road segera berfungsi.

Dengan akselerasi dukungan dari DPRD dan Pemkab, harapan ini bukan sekadar wacana, melainkan langkah nyata menuju sistem jalan yang lebih efektif dan masyarakat yang lebih sejahtera.

Perlu diketahui, pembangunan Frontage Road ditujukan untuk mengurangi

kemacetan. Salah satu lahan yang terdampak proyek adalah makam warga Kedungrejo. Mereka menuntut relokasi dilakukan secara manusiawi disertai lahan pengganti yang layak. Namun hingga kini, prosesnya belum tuntas akibat kendala administrasi.

Saat ini pembangunan Frontage Road di Sidoarjo sudah mengalami kemajuan signifikan. Beberapa jembatan dibangun, banyak segmen dijalankan, dan sebagian jalur bisa digunakan meski belum sempurna. Namun hambatan signifikan masih ada pada pemrosesan

lahan dan kualitas konstruksi.

"Dengan target akhir tahun 2025 sebagai patokan, pengawasan dari DPRD dan partisipasi aktif masyarakat menjadi sangat penting untuk memastikan proyek ini benar-benar bermanfaat dan selesai tepat waktu," ucap Nashih. (sai/vga)

54  
P  
d  
n  
k  
m  
lir  
ny





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD KABUPATEN SIDOARJO

MENGUCAPKAN

*Selamat Memperingati*  
**Tahun Baru Islam**

1 Muharram 1447 Hijriah

*“Mari Warga Sidoarjo  
Bersama Menapaki Tahun Baru Islam  
dengan Semangat Hijrah  
Menuju Keberkahan dan Kemajuan”*



H.ABDILLAH NASIH  
Ketua

H. SUYARNO, S.H, MH  
Wakil Ketua

H. Kayan, SH  
Wakil Ketua

WARIH ANDONO, S.H  
Wakil Ketua

CS Scanned with CamScanner





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Cari Berita

Pemerintahan Hukrim Review Ekbis Olahraga Lifestyle Rekomendasi Politik

Daerah

## Bedah Rumah di HUT Bhayangkara ke- 79 di Sidoarjo, Ada Luapan Haru Ida Disaksikan Wakil Rakyat

Kamis, 26 Juni 2025 | 07:56 WIB



Sambut HUT Bhayangkara ke-79, Polresta & Pemkab Sidoarjo bedah rumah Ida & Kusmiati. Haru dan harapan lahir dari sentuhan nyata PRESISI. Foto: Istimewa



Ruang Nurudin



**Sidoarjo, Ruang.co.id** – Sudah dekat. Jelang peringatan Hari Bhayangkara ke-79, senyum haru muncul dari sudut sederhana Desa Karangpuri, Sidoarjo. Ida Ruhayati warga Kec. Wonoayu, buruh rumah tangga yang hanya berpenghasilan Rp300 ribu per minggu, akhirnya melihat secercah harapan untuk menikmati rumah yang lebih layak. Hal yang sama juga dirasakan Kusmiati, warga Kec. Krian.

Polresta Sidoarjo bersama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, Kodim 0816 Sidoarjo, Komisi C DPRD Sidoarjo, dan Baznas menyalakan kembali semangat gotong royong, dengan membedah dua Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) milik warga kurang mampu. Kegiatan berlangsung pada Rabu (25/6/2025).



Rumah Ida, yang ber dinding bambu dengan atap bocor dan kamar mandi ber dinding terpal, sontak membuat Bupati Sidoarjo H. Subandi terenyuh. Ia langsung memerintahkan pengerjaan segera dimulai.

"Minimal dalam satu minggu sudah mulai pengerjaan. Saya minta kamar mandinya juga dibangun agar lebih layak," tegas Bupati Subandi, didampingi Ketua Baznas M. Chasbil Aziz Saldju atau Gus Jazuk dan Kabid Jamsos M. Bashori Alwi.

Selain menyapa dan menyerahkan paket sembako, Bupati menegaskan bahwa hunian layak adalah hak dasar setiap warga.

"Kami ingin memastikan warga Sidoarjo, terutama yang kurang mampu, tidak tinggal di rumah yang nyaris roboh. Ini komitmen kami, bersama Baznas dan Polresta," ujarnya.

Kegiatan bedah rumah warga tak layak huni ini juga dihadiri M. Nizar, anggota Komisi C DPRD Kab. Sidoarjo. Ia hadir sesuai fungsi dan tugas di komisinya salah satunya melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program – program pembangunan Pemkab. Sidoarjo.

Nizar mengapresiasi dari kegiatan kolaborasi Pemkab dengan Polresta terkait program bedah rumah tak layak huni (RTLH) di hari jadi Bhayangkara ini.

Ketua Baznas Sidoarjo, Gus Jazuk, menyebutkan bahwa bantuan maksimal untuk renovasi rumah mencapai Rp20 juta, bahkan bisa meningkat hingga Rp25 juta untuk kasus tertentu.

"Sinergi dengan Polresta ini adalah bukti kehadiran negara untuk rakyat, bukan slogan belaka," tuturnya.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

HOME BIROKRASI POLITIK HUKUM DAN KRIMINAL OLAHRAGA GAYA HIDUP KOMUNITAS RAGAM INFO

Redaksi Kontak Disclaimer Kebijakan Privasi Pedoman Media Siber

Search

Home / Politik / Ratusan Kader Muda Panji Bangsa PKB Sidoarjo Ikuti Diklat Kebangsaan

## Ratusan Kader Muda Panji Bangsa PKB Sidoarjo Ikuti Diklat Kebangsaan

dimensi | 25 Juni 2025, 04:43 am | 0 comments | 7 views



Ketua DPC PKB Sidoarjo H Abdillah Nasih melakukan prosesi ritual siraman kembang kepada salah seorang peserta Diklat saat prosesi pembukaan acara pendidikan.

Ratusan kader muda yang mengikuti pelatihan selama 2 hari.(Dii)



DIMENSINEWS.COM SIDOARJO; Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Jawa Timur, melalui Badan Otonom Panji Bangsa secara resmi, Hari Sabtu hingga Minggu (21/22) lalu mulai melaksanakan pendidikan dan pelatihan kaderisasi.

Pendidikan dan pelatihan yang dikhususkan bagi kader muda partai berlambang bola dunia denah 9 bintang tersebut bakal digelar secara bertahap dan maraton di seluruh wilayah kabupaten/kota se Jawa Timur.

Kabupaten Sidoarjo mendapat kehormatan untuk melaksanakan program Diklat ini menyusul telah terbentuknya kepengurusan Dewan Komando Cabang (DKC) Panji Bangsa Sidoarjo.

Berlokasi di Krembung, kegiatan pendidikan yang berlangsung dua hari telah diikuti ratusan kader sebagai pasukan partai berlambang bola dunia dengan sembilan bintang ini, telah ditutup kemarin.

Kegiatan ini dihadiri Ketua DPC PKB Sidoarjo Abdilah Nasih, dan Ketua DKW Jatim Multazam Dzikiri, beserta jajaran pengurus DKC Panji Bangsa Sidoarjo. Hadir pula KH Atho'illah, Ketua Syuro DPC PKB Sidoarjo, sekretaris DPC PKB Sidoarjo Achmad Muzayyin, dan beberapa anggota fraksi PKB di DPRD Sidoarjo.

Prosesi penutupan kegiatan pendidikan ini berlangsung khidmat, –selain dilakukan ikrar sumpah janji pasukan Panji Bangsa, juga dilakukan penyiraman peserta didik oleh Cak Nasih, sapaan Ketua DPC PKB yang juga menjabat Ketua DPRD Sidoarjo. “Eksistensi badan otonom Panji Bangsa sebagai pasukan partai ini diharapkan mampu menjaga kehormatan dan marwah PKB,” kata Cak Nasih.

Ditambahkan, kegiatan pelatihan digelar secara intensif selama dua hari meliputi kewiraan dan Pasukan Baris Berbaris (PBB) sebagai tujuan untuk menanamkan disiplin, meningkatkan rasa persatuan, dan membentuk sikap serta perilaku yang baik pada individu. Selain itu juga meliputi protokol kemandirian dengan instruktur dari pusat (DKN) maupun wilayah (DKW) Panji Bangsa. Juga melibatkan instruktur dari unsur TNI dan Polri. “Alhamdulillah, kegiatan pendidikan berlangsung dengan baik dan lancar. Sesuai maksud dan tujuan, Panji Bangsa ini dibentuk sebagai pasukan jihad, pasukan satgas khusus, pasukan keamanan yang dimiliki oleh PKB,” ujarnya.

Pengertian lebih luas, lanjut Cak Nasih, tugas dari pasukan ini adalah mengawal dan membentengi event partai, pengurus, dan ulama. Selain itu mengemban misi mulia sebagai relawan jihad di bidang sosial dan kebencanaan. “Mereka adalah garda terdepan PKB untuk turun langsung ke masyarakat, menangkap aspirasi, dan menjadi jembatan sinergi antara umat dan partai,” tegasnya.

Sementara itu, Multazam Ketua DKW Panji Bangsa Jatim mengungkapkan kegiatan ini merupakan upaya penguatan ideologi, wawasan kebangsaan, serta konsolidasi struktur organisasi hingga tingkat akar rumput. “Badan otonom partai PKB ini merupakan organisasi terbuka yang inklusif,” ujarnya.

Artinya, lanjut dia, siapa pun yang memiliki semangat kebangsaan, kepedulian sosial, dan keinginan untuk berkontribusi dalam perubahan, dapat bergabung. “Panji Bangsa terbuka bagi siapa saja. Tidak peduli dari mana latar belakangnya, apa agamanya, apa ras dan sukunya. Jika tergerak untuk bergabung, pintu Panji Bangsa selalu terbuka. Silakan datang langsung ke kantor DPC PKB di daerah masing-masing,” tambahnya.

Multazam mengatakan, pendidikan kader ini bukan hanya rutinitas organisasi, tapi bagian dari perjuangan besar yang diwariskan para ulama dan kiai. Menjadi bagian dari Panji Bangsa adalah menjalankan amanah politik para kiai, sebagai bentuk khidmat dalam jalur perjuangan keumatan dan kebangsaan. “Menjadi bagian dari Panji Bangsa sama halnya dengan menjaga dan melestarikan warisan kiai,” tuturnya. (Dil)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Advertorial > Pemerintahan

## Wabup Sidoarjo Mimik Idayana Bantah Isu Retaknya Hubungan dengan Bupati Subandi: “Kami Mesra-Mesra Saja”



@SJ MEDIA OFFICIAL  
25 Jun 2025, 14.43 WIB



Komentar ()



SIDOARJO — Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, membantah keras kabar yang menyebut hubungannya dengan Bupati Sidoarjo Subandi tengah mengalami ketegangan. Mimik menegaskan bahwa isu tersebut tidak berdasar dan hanya merupakan rumor yang tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Pernyataan itu disampaikan Mimik saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke rumah tidak layak huni di wilayah Sidoarjo, Rabu (25/6/2025). Ia dengan tegas menyebut bahwa hubungannya dengan Bupati Subandi tetap harmonis dan solid dalam menjalankan pemerintahan.



“Hoaks. Yang retak itu siapa? Hubungan saya dengan Bupati baik-baik saja,” ujar Mimik kepada awak media.



Isu keretakan ini mencuat setelah Fraksi Partai Gerindra DPRD Sidoarjo – partai yang dipimpin Mimik di tingkat kabupaten – menolak permintaan maaf Bupati Subandi dalam rapat paripurna DPRD Sidoarjo, Selasa (17/6/2025) lalu. Meski demikian, Mimik menegaskan bahwa dinamika politik di legislatif tidak mencerminkan hubungan personal maupun profesional antara dirinya dengan Subandi.

“Saya dan Pak Subandi tetap kompak. Kami punya komitmen yang sama untuk membangun Sidoarjo dan menyejahterakan masyarakat. Tidak ada keretakan, kami mesra-mesra saja,” tegasnya.

Lebih lanjut, Mimik yang juga menjabat sebagai Ketua DPC Partai Gerindra Kabupaten Sidoarjo meminta publik tidak mudah terprovokasi oleh isu-isu yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya.

Sementara itu, Ketua DPD Partai Golkar Sidoarjo, Adam Rusydi, turut menanggapi isu tersebut. Ia menegaskan bahwa partainya tidak ingin turut campur dalam dugaan konflik internal antara bupati dan wakil bupati.

“Kami berharap para pemimpin daerah tetap menjaga stabilitas pemerintahan. Kalau memang ada persoalan, sebaiknya diklarifikasi atau dilakukan tabayyun agar tidak berkembang liar di masyarakat,” ujar Adam.

Adam juga memastikan bahwa Partai Golkar akan terus mengawal pemerintahan Kabupaten Sidoarjo agar tetap fokus pada agenda pembangunan dan pelayanan publik. (Jh)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Menuju Kabupaten Sehat dan Mandiri, Pemkab Sidoarjo Targetkan STBM 5 Pilar Tingkat Madya Nasional

Realita.Co  
Rabu, 25 Jun 2025 21:31 WIB



Peninjauan lapangan oleh Tim Verifikasi Kementerian Kesehatan RI, Senin (23/6). Foto: Diskominfo

**SIDOARJO (Realita)** – Setelah sukses menyabet predikat Terbaik I Kategori Pratama pada ajang STBM Award 2024, kini Pemkab Sidoarjo membidik pencapaian yang lebih tinggi: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 5 Pilar Tingkat Madya Nasional di tahun 2025.

Komitmen ini dibuktikan lewat peninjauan lapangan oleh Tim Verifikasi Kementerian Kesehatan RI, Senin (23/6), ke lima titik unggulan yang menjadi representasi keberhasilan penerapan STBM di Sidoarjo. Dari sekolah, puskesmas, permukiman, hingga tempat pengolahan akhir sampah semuanya menyuarakan semangat kolaborasi, inovasi, dan kesadaran lingkungan.



Ada lima lokus unggulan STBM Sidoarjo 2025, yakni pertama, di SMPN 1 Gedangan enjadi sekolah percontohan dengan penerapan 5 Pilar STBM, kantin sehat bebas 5P (Pewarna, Pengawet, Perasa, Pemanis buatan, Penyedap), pembayaran non-tunai, fasilitas CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun), dan grease trap di dapur.

Kedua, Puskesmas Gedangan yang menghadirkan pelayanan kesehatan berbasis kesetaraan dan inklusivitas (GEDSI), serta menjadi role model pelayanan publik yang mengintegrasikan STBM secara menyeluruh.

Lokus ketiga di RT 40 Perum Magersari – Kampung Mandiri, Dilengkapi inovasi “Rumah STBM”, simulasi penyedotan lumpur tinja terpadu (LLTT), Tabungan TAMMARA hasil kolaborasi dengan BPR Delta Artha, Bank Sampah, dan pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA).

Lokus keempat di RT 23 Perum Sekardangan – Kampung Edukasi Sampah, dimana masyarakatnya aktif mengelola sampah melalui edukasi, bank sampah, produksi pupuk cair organik, penggunaan solar cell, IPAL komunal, dan budaya CTPS yang sudah mengakar.

#### **Terakhir di TPA Griyo Mulyo, Inovasi dari Hulu ke Hilir**

Menjadi yang pertama di dunia mengelola keuangan persampahan dengan model BLUD, menerapkan metode ERiC dan Sanitary Landfill, serta menghasilkan kompos dan eco-lindi melalui IPAL modern.

Bupati Sidoarjo, H. Subandi, S.H., M.Kn., menegaskan bahwa keberhasilan program ini bukan hanya prestasi administratif, tapi lahir dari semangat gotong royong lintas sektor.

“Kami tidak sedang mengejar penghargaan semata. Ini tentang bagaimana masyarakat bisa benar-benar hidup bersih, sehat, dan mandiri. STBM 5 Pilar Tingkat Madya adalah bukti bahwa Sidoarjo layak menjadi kabupaten yang berdaya, berkelanjutan, dan layak huni,” ujarnya.

Senada dengan itu, Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati, menekankan pentingnya sinergi hexahelix—pemerintah, masyarakat, akademisi, swasta, media, dan komunitas—untuk mewujudkan cita-cita besar ini.

“Kekuatan Sidoarjo terletak pada peran aktif masyarakat. Setiap lokus yang kami tampilkan hari ini adalah hasil nyata kolaborasi yang berjalan,” ungkap Fenny.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo, dr. Lakhsmi Herawati, menekankan bahwa perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat menjadi kunci utama keberlanjutan sanitasi.

“STBM bukan sekadar infrastruktur. Kami ingin kebersihan dan sanitasi menjadi budaya hidup warga, mulai dari sekolah, fasilitas kesehatan, hingga rumah tangga,” jelasnya.

Peninjauan oleh Kementerian Kesehatan ini diharapkan menjadi pintu gerbang Sidoarjo untuk meraih predikat STBM Award Tingkat Madya Nasional dan terus melangkah menjadi Kabupaten STBM 5 Pilar penuh. Dengan strategi yang holistik dan partisipatif, Sidoarjo tidak hanya membangun infrastruktur, tapi juga membangun peradaban masyarakat sehat yang mandiri—yang menjadikan sanitasi bukan sekadar kebutuhan, tetapi budaya hidup sehari-hari. (**Ach/Hmsen/akbar**)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Gandeng Polisi, Pemkab dan Baznas Sidoarjo Kembali Bedah Rumah Warga Tak Mampu di Wonoayu dan Krian



Republikjatim.Com  
Kamis, 26 Jun 2025 00:15 WIB



Sidoarjo (republikjatim.com) - Pemkab dan Baznas Sidoarjo kembali menunjukkan komitmennya terhadap kepedulian sosial. Kali ini, program bantuan renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) menyasar dua warga kurang mampu di Desa Karangpuri, Kecamatan Wonoayu dan Kelurahan Krian, Kecamatan Krian, Sidoarjo, Rabu (25/06/2025).

Bupati Sidoarjo, Subandi didampingi Ketua Baznas Sidoarjo M Chasbil Aziz Saldju Sodar dan Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial, M Bashori Alwi serta anggota DPRD Sidoarjo M Nizar meninjau langsung kondisi rumah warga penerima bantuan yakni Ida Ruyayati dan Kusmiati. Selain bantuan renovasi rumah, Bupati Sidoarjo juga menyerahkan paket sembako dari Baznas dan Dinas Sosial (Dinsos) Pemkab Sidoarjo.

"Kami ingin memastikan setiap warga Sidoarjo, khususnya yang kurang mampu memiliki hunian yang layak dan nyaman. Ini komitmen kami bersama Baznas dan seluruh stakeholder di Sidoarjo," ujar Subandi di sela kunjungan.





Salah satu rumah yang dikunjungi adalah milik Ida Ruhayati. Rumah berukuran kecil itu ber dinding bambu, atapnya bocor dan kamar mandinya hanya ber dinding terpal. Subandi tampak prihatin dan langsung menginstruksikan agar perbaikan rumah warga ini agar segera dimulai.

"Minimal dalam satu Minggu sudah mulai pengerjaan. Saya minta kamar mandinya juga dibangun agar lebih layak lagi," pinta mantan Kades Pabean, Kecamatan Sedati ini.

Ketua Baznas Sidoarjo yang akrab disapa Gus Jazuk mengungkapkan sejak Januari hingga Mei 2025 sudah ada sebanyak 84 rumah direnovasi. Khusus bulan Juni, terdapat 25 RTLH yang diperbaiki. Beberapa diantaranya bekerja sama dengan Polresta Sidoarjo dalam rangka HUT Bhayangkara ke 79.

"Bantuan dari Polresta menjadi sinergi yang luar biasa. Ini wujud nyata kehadiran negara untuk rakyat," kata Gus Jazuk.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Program bedah rumah Baznas Sidoarjo memberikan bantuan maksimal Rp 20 juta per rumah. Namun, untuk kasus khusus yang membutuhkan renovasi total, anggaran bisa mencapai Rp 25 juta. Saat ini, daftar tunggu perbaikan RTLH di Kabupaten Sidoarjo mencapai lebih dari 200 rumah.

"Tim akan survei ke lokasi besok, memastikan kondisi dan legalitas rumah serta membuat Rencana Anggaran Perbaikan (RAP)," papar Gus Jazuk.

Sementara Ida Ruhayati tak bisa menyembunyikan rasa syukurnya. Sebagai buruh rumah tangga dengan penghasilan Rp 300.000 per minggu, ia merasa tak sanggup memperbaiki rumahnya sendiri. Apalagi, setelah ditinggal wafat suaminya.

"Alhamdulillah, terima kasih kepada Pak Bupati dan semua yang sudah membantu saya. Semoga rumah saya bisa segera diperbaiki," ucapnya haru.



Kegiatan ini menjadi bukti kolaborasi antara pemerintah daerah, kepolisian, dan lembaga sosial seperti Baznas, dalam menciptakan dampak nyata bagi masyarakat. Selain sebagai bagian dari peringatan HUT Bhayangkara ke 79, program ini juga memperkuat nilai-nilai kemanusiaan dan tanggung jawab sosial dalam pembangunan di Sidoarjo. Ary/Waw





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

[Home](#) [About](#) [Contact Us](#) [RTL Version](#)



NEWS

FEATURES ▾

MEGA MENU ▾

WORLD

TIPOGRAPHY

SHORTCODES



[Beranda](#) > [Pemerintahan](#)

## Afdhol Muhammad Komisi B DPRD Hadiri Pelatihan Budidaya Warga Desa Betro

[Inspirasi Global](#) [© Juni 25, 2025](#)

[0](#)



Foto Ir. H. Afdhol Muhammad Ihsan MSC. Dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera



Sidoarjo - inspirasinglobal.net - Ir. H. Afdhol Muhammad Ihsan, MSC anggota DPRD Sidoarjo dari Fraksi PKS yang menjabat di Komisi B turut serta menghadiri acara pelatihan budidaya ikan air tawar untuk Desa Betro, Sedati yang diselenggarakan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo, bertempat di Fish Booster Center Sedati, Rabu (25/6).

Afdhol Muhammad mengatakan, pelatihan dilaksanakan untuk mempelajari cara budidaya ikan air tawar yang baik. Sekaligus belajar memasarkan hasil dari budidaya ikan air tawar. "Kegiatan ini untuk mendukung program bupati Sidoarjo dalam menciptakan 100 ribu lapangan kerja, mengurangi pengangguran dimana semua itu untuk juga mengangkat harkat hidup masyarakat Sidoarjo melalui kegiatan Dinas Perikanan dan Kelautan Sidoarjo yang berkelanjutan" ujarnya.



Foto Kepala Dinas Perikanan Kab. Sidoarjo Memberikan Kaos Ke Perwakilan Peserta

Lebih dari itu Afdhol anggota Komisi B tersebut juga memberikan support kepada para peserta pelatihan dengan memberikan 3 kata kunci kesuksesan dalam mengikuti pelatihan budidaya agar jadi orang yang sukses dalam membudidayakan perikanan.

"Tiga kata kunci kesuksesan yakni mintalah kepada Allah dengan sholat sabar dan khusuk Sabar itu berarti orang itu harus konsistensi dalam segala hal. Sholat itu harus berdoa dan tidak pernah meninggalkan Allah Khusuk itu orang itu harus fokus,

Ini penting untuk menghadirkan kesuksesan" ujarnya.

Kami di dewan mendorong untuk giat dinkopp, dinas perikanan ini ilmu



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Foto , Dinas Perikanan ,Narasumber dan peserta pelatihan Budidaya Ikan Air tawar

Sementara, Dwijo Prawito Kepala Dinas Perikanan mengucapkan Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul dalam acara yang sangat penting ini, budidaya ikan air tawar, sebagai bagian dari upaya kita dalam mengembangkan sektor perikanan.

Masih kata Dwijo, dirinya bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya perikanan di daerah ini, saya sangat mengapresiasi dan mendukung segala bentuk inisiatif yang bertujuan untuk memajukan industri perikanan, khususnya dalam hal budidaya ikan air tawar. Sektor ini, selain memberikan kontribusi besar terhadap ketahanan pangan, juga berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, serta menjaga keberlanjutan ekosistem perairan kita.

Budidaya ikan air tawar memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan, baik dalam skala kecil maupun besar. Melalui teknologi yang tepat, manajemen yang baik, serta penerapan prinsip-prinsip budidaya yang ramah lingkungan, "Kita dapat mencapai hasil yang optimal dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi kita semua untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas dalam hal teknik budidaya, pengelolaan, serta pemasaran hasil budidaya ikan air tawar. (MET)



## Harganas ke-32, Pemkab Sidoarjo Luncurkan Inovasi Ketahanan Keluarga Demi Masa Depan Bangsa



Getarcom

25 Juni 2025 646 Dilihat



Sidoarjo, Gema Nusantara – Dalam semangat memperingati Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke-32, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menghadirkan sebuah langkah konkret untuk memperkuat pondasi masyarakat: peluncuran Quick Wins Program Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Bertempat di Pendopo Delta Wibawa pada Selasa, 24 Juni 2025, acara ini bukan hanya seremonial tahunan, melainkan titik awal penguatan nilai-nilai keluarga sebagai garda terdepan pembangunan bangsa.

Hadir dalam acara ini Bupati Sidoarjo H. Subandi, SH, M.Kn., Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Sidoarjo dr. Hj. Sriatun Subandi, dan Sekretaris Daerah Dr. Fenny Apridawati, M.Kes., bersama jajaran perangkat daerah dan para penggiat pembangunan keluarga. Dengan mengusung tema nasional “Dari Keluarga untuk Indonesia Maju,” acara ini menjadi refleksi sekaligus ajakan untuk kembali menempatkan keluarga sebagai pusat transformasi sosial dan peradaban.

Dalam sambutannya, Bupati Subandi menegaskan bahwa keluarga adalah akar dari setiap perubahan yang diharapkan lahir di tengah masyarakat. Lebih dari sekadar unit sosial terkecil, keluarga adalah benteng utama dalam menghadapi tantangan zaman seperti stunting, kekerasan dalam rumah tangga, penyalahgunaan narkoba, hingga ancaman degradasi moral generasi muda.



“Keluarga juga menjadi benteng pertama menghadapi persoalan sosial seperti stunting dan kekerasan, narkoba, hingga degradasi moral. Mari kita perkuat ketahanan keluarga melalui pola asuh yang baik dan komunikasi harmonis,” ujar Bupati dengan penuh keyakinan.

Peluncuran program ketahanan keluarga menjadi sorotan utama dalam peringatan kali ini. Lima program unggulan diperkenalkan kepada masyarakat, yaitu GENTING (Gerakan Cegah Stunting), TAMASYA (Tanggap Masalah Remaja dan Keluarga), GATI (Gerakan Ayah Terlibat), SIDAYA (Sidoarjo Layak Anak), serta AI-SuperApps yang memadukan teknologi kecerdasan buatan untuk layanan berbasis keluarga. Kelima program ini dirancang sebagai respon cepat dan tepat dalam mengatasi persoalan-persoalan krusial yang membayangi masa depan keluarga Indonesia.

Menurut Bupati Subandi, inovasi-inovasi ini tidak hanya ditujukan untuk memperbaiki kualitas hidup keluarga saat ini, tetapi juga membangun landasan jangka panjang bagi generasi penerus. Ia menyampaikan harapan agar program-program ini tidak berhenti di atas kertas atau dalam seremoni, melainkan menyentuh langsung kehidupan masyarakat di berbagai pelosok Kabupaten Sidoarjo.



Sebagai bentuk apresiasi terhadap kontribusi nyata dalam pembangunan keluarga, Pemkab Sidoarjo juga menyerahkan penghargaan Program Bangga Kencana kepada para tokoh masyarakat, lembaga, dan organisasi yang telah menunjukkan dedikasi dalam mendukung ketahanan keluarga. Apresiasi ini diharapkan mampu menginspirasi lebih banyak pihak untuk ikut serta dalam gerakan kolektif menciptakan keluarga yang sehat, sejahtera, dan berdaya.

Melalui peringatan Harganas ke-32 ini, Pemkab Sidoarjo menegaskan bahwa membangun keluarga adalah membangun bangsa. Di tengah dinamika zaman yang terus berubah, peran keluarga tak pernah lekang oleh waktu. Justru di sanalah semua harapan untuk Indonesia yang lebih maju dan manusiawi ditanamkan — dari meja makan yang hangat, dari pelukan orang tua yang menguatkan, dan dari nilai-nilai yang dijaga di dalam rumah.

Dengan langkah-langkah nyata seperti ini, Sidoarjo menunjukkan bahwa kepedulian terhadap keluarga bukanlah wacana, melainkan kerja bersama yang terus diperjuangkan.

(Lisa-Arya)